

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh manusia dengan cara sadar serta terprogram dalam membentuk personality yang baik dan meningkatkan kemampuan ataupun bakat yang ada dalam individu manusia agar mencapai tujuan maupun sasaran tertentu untuk menempuh hidup (Trahati, 2015: 11). Dengan tersedianya pendidikan, individu bisa meningkatkan keahlian-keahlian yang terdapat dalam dirinya dengan tujuan menggapai pendidikan.

Adapun fungsi serta tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam bab II pasal 3 mengenai dasar, fungsi, serta tujuan diterangkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi meningkatkan keahlian serta membentuk sifat dan peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan keahlian siswa supaya menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, terampil, inovatif, mandiri, serta menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Untuk menggapai tujuan pendidikan nasional, pembelajaran saat ini dilaksanakan secara daring. Hal ini diakibatkan terdapat permasalahan terkait pandemi covid-19. Pada situasi tersebut maka seluruh guru maupun tenaga pendidik diwajibkan untuk menggunakan pembelajaran secara virtual/daring. Belajar *online* mengunggah efek yang baik yaitu pengalaman serta pemanfaatan teknologi terhadap nilai yang baik dan melahirkan tantangan pendidik dalam abad 21 ini.

Pembelajaran daring pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Budi Agung Medan terlihat tidak mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut bisa dilihat pada nilai ketuntasan murid dalam mata pelajaran Kewirausahaan pada table berikut:

Tabel 1. 1
Nilai Ulangan Harian Semester Genap Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI
OTKP SMK Budi Agung Medan

No	Kelas	Nilai				Jumlah
		Nilai > 75	Persentase (%)	Nilai < 75	Persentase (%)	
1.	XI AP 1	25	83,33%	5	16,67%	30
2.	XI AP 2	21	72,41%	8	27,59%	29
3.	XI AP 3	19	61,30%	12	38,70%	31
Jumlah		65	72,22%	25	27,78%	90

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Budi Agung Medan

Hasil nilai persentase diatas menunjukkan bahwa 72,22% siswa telah mencapai nilai >75 sebaliknya 27,78% siswa belum mencapai nilai <75. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar nilai ulangan harian semester genap siswa pada mata pelajaran kewirausahaan ini cukup baik.

Keberhasilan proses belajar tersebut bisa dilihat dengan beberapa faktor. Adapun hasil belajar dipengaruhi oleh 2 sebab yaitu sebab internal serta eksternal. Sebab internal lahir pada individu siswa melingkupi motivasi, kecerdasan emosional, keyakinan diri, kemandirian, perilaku, serta yang lain, sebaliknya sebab eksternal lahir dari luar individu siswa ialah guru, orang tua, tata cara mengajar, lingkungan, kurikulum, serta fasilitas belajar (Suhendri, 2011: 11). Berbagai macam faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

Sarana belajar ialah suatu sebab eksternal penopang terwujudnya hasil belajar yang maksimal. Slameto, (2013: 67) mengatakan bahwa “Fasilitas belajar merupakan perlengkapan pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar serta yang bisa dimanfaatkan siswa dalam menerima bahan pelajaran yang diajarkan”. Sarana belajar secara langsung dan juga tidak langsung menolong murid untuk menambah kualitas wawasannya. Semakin lengkapnya fasilitas belajar yang memadai di rumah maka akan mempermudah dan memperlancar pencapaian tujuan pendidikan dalam mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Bukan sekadar itu, suatu sebab penentu keberhasilan belajar ialah keahlian dalam belajar dengan cara mandiri. Kemandirian belajar yang merupakan sebab internal yang memengaruhi hasil belajar dengan cara murid belajar untuk mengembangkan dirinya secara bertanggung jawab, inisiatif dan berupaya menggunakan fasilitas yang ada meskipun tidak terikat dengan kehadiran pembelajaran secara tatap muka dikelas.

Suhendri & Mardalena, (2013: 109) menjelaskan “Kemandirian belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa tanpa mengharapkan orang lain baik teman ataupun gurunya dalam menggapai tujuan belajar ialah memahami materi ataupun pengetahuan baik dengan kesadarannya sendiri siswa dan bisa mengaplikasikan pengetahuannya dalam menuntaskan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari”. Dari kemandirian belajar murid diharapkan sanggup belajar sendiri serta menggali data materi pembelajaran bukan hanya bersumber dari teman ataupun pendidik. Maksudnya dari sumber lain misalnya internet atau buku pelajaran.

Dari adanya kemandirian belajar dalam individu siswa maka bisa lebih berinisiatif dan memiliki tanggung jawab pada diri sendiri dalam melakukan tanggung jawabnya sebagai siswa, untuk itu sangat dinantikan kalau kemandirian murid untuk belajar di SMK Budi Agung Medan, mempunyai inisiatif untuk belajar secara mandiri.

Bersumber dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan diketahui tidak terdapat masalah dalam proses pembelajaran daring hal tersebut dibuktikan dari nilai ulangan harian murid dalam mata pelajaran kewirausahaan cukup tergolong baik. Hal tersebut dikarenakan fasilitas belajar siswa dirumah yang cukup memadai misalnya terdapat sebagian siswa yang mempunyai komputer atau hp untuk mengakses tugas serta berbagai macam fasilitas lainnya yang sudah disediakan oleh orang tua dirumah untuk digunakan dalam proses pembelajaran yang menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran serta dalam pengerjaan tugas maupun memperoleh informasi pembelajaran dan terdapat inisiatif dari dalam diri siswa untuk belajar serta mencari sumber belajar lain.

Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset di SMK Budi Agung Medan. Peneliti ingin melihat dengan sarana yang cukup baik serta kemandirian yang sangat inisiatif, dinantikan menambah hasil belajar. oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar (*Self Regulated Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Budi Agung Medan T.P 2020/2021.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka yang merupakan permasalahan dalam riset ini yaitu :

1. Fasilitas belajar di rumah cukup memadai.
2. Kemandirian belajar (*self regulated learning*) siswa terhadap proses pembelajaran yang sangat inisiatif
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan cukup baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan. Terbatasnya waktu serta kemampuan peneliti, maka penting adanya pembatasan masalah agar terhindar dari penafsiran yang berbeda-beda maka batasan masalah peneliti ini difokuskan pada :

1. Fasilitas belajar yang disediakan di rumah serta kemandirian belajar (*self regulated learning*)
2. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar mata pelajaran Kewirausahaan pada masa pandemi Covid-19 kelas XI OTKP SMK Budi Agung Medan T.P 2020/2021

1.4 Rumusan Masalah

Berumber pada batasan masalah, sehingga yang menjadi rumusan masalah pada riset ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar pada hasil belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan?

2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada hasil belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan?
3. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar serta kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada hasil belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah riset yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar pada hasil belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan?
2. Untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada hasil belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan?
3. Untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar serta kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada hasil belajar siswa mata pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI OTKP di SMK Budi Agung Medan?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan setelah riset ini dilaksanakan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil riset ini diharapkan bisa menambah pengetahuan pengembangan ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dalam dunia pendidikan
 - b. Memberikan sumbangsih intelektual serta bahan pada penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Siswa

Dari hasil riset ini diharapkan bisa menambah manfaat positif untuk peserta didik supaya bisa memanfaatkan fasilitas belajar serta mandiri dalam belajar sehingga bisa menambah hasil belajar terutama pada mata pelajaran Kewirausahaan

b. Sekolah

Hasil riset ini diharapkan bisa menambah gambaran pada pihak sekolah mengenai sebab apa saja yang memengaruhi hasil belajar siswanya dan supaya sekolah juga mendukung siswa dalam proses belajarnya.

c. Untuk Perpustakaan Universitas Negeri Medan

Hasil riset ini diharapkan bisa memberika sumbangsih untuk pustaka perpustakaan Universitas Negeri Medan

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil riset ini diharapkan bisa menambah manfaat untuk bahan masukan dalam studi pendahuluan dalam memahami pengaruh fasilitas belajar serta kemandirian belajar (*self regulated learning*) pada hasil belajar murid.

e. Untuk Peneliti

Hasil riset ini sangat bermanfaat untuk peneliti, sebab peneliti secara langsung bisa mengetahui pengaruh fasilitas belajar serta kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap hasil belajar murid. Selain itu peneliti juga mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman baru sebab sudah melaksnakan riset ini.